



Jurnal READ (Research of Empowerment and Development)
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/read>
e-ISSN: 2745-4746
Vol. 1 No. 2 Oktober 2020: 49-55
DOI: <https://doi.org/10.20884/1.read.2020.1.2.3489>

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

Muchtarom Amien¹, Rusmusi IMP¹, Emmy Saraswati¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: emmysaraswati@gmail.com

Abstract

The tourism sector is a sector with the potential to be developed as a source of government revenue. Kampung Naga is one tourist attraction located in Tasikmalaya District. The purpose of this research is to know the factors thought to affect the number of tourists visiting is travel cost, costs at tourist sites and facilities, and to know the most influential variables to affect the number of tourists visiting Kampung Naga Tasikmalaya District. This study uses a respondent quantitative descriptive method, which is used as much as 100 people. Data collection techniques are using the questionnaire, while analytical techniques using multiple linear analysis techniques. According to the analysis done can be seen that (1) travel cost have a positive effect the number tourists visiting Kampung Naga Tasikmalaya District, (2) costs at tourist doesn't have affect the number of tourists visiting Kampung Naga Tasikmalaya Disrict, and (3) facilities doesn't have affect the number of tourists visitting Kampung Naga Tasikmalaya District

Keywords: Tourism, the number of tourist arrivals, Facilities, Travel Cost, Costs at tourist sites.

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber penerimaan devisa. Kampung Naga adalah salah satu objek wisata adat yang terletak di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. Dengan kearifan lokal yang masih sangat kental menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Naga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan, biaya di lokasi, dan fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya serta untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, responden yang digunakan sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner sedangkan untuk teknik analisis menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) biaya perjalanan berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya, (2) biaya di lokasi berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya, dan (3) fasilitas berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

Kata kunci: Pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan, fasilitas pariwisata, biaya perjalanan wisata, biaya di lokasi wisata.

Pendahuluan

Awal mula perkembangannya pariwisata, karena gerakan dari manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, dengan menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau hanya sekedar mendapat perjalanan baru (Budiyaniti, 2020;

Saputra, 2020). Berawal dari definisi itulah, lambat laun definisi tentang pariwisata semakin berkembang.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki banyak tempat lokawisata untuk menarik wisatawan mengunjungi Kabupaten Tasikmalaya, baik itu wisata alam maupun wisata budaya.

Adapun jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018 sebanyak 1.419.916 orang. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya menurut objek wisatanya mengalami kenaikan di setiap tahunnya (Putra & Fitriani, 2018). Berikut adalah jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya:

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tasikmalata

Objek Wisata	2015	2016	2017	2018
Cipanas	241.951	235.417	363.126	373.226
Galunggung				
Pantai	14.554	18.124	-	31.199
Karangtawulan				
Pamijahan	260.534	256.741	-	233.952
Kampung Naga	67.679	51.748	65.317	68.047
Pantai	24.343	43.954	-	73.836
Cipatujah				
Pantai	29.913	28.423	-	298.794
Sindangkerta				
Cipanas	10.605	11.102	11.246	11.246
Cipacing				
Wanawisata	235.461	235.417	-	-
Galunggung				
Pantai	16.791	25.855	-	-
Pamayangsari				
Taman	9.295	11.455	-	-
Bubujang				
Indah				
Makam Syech	5.320	5.430	-	-
Tubagus				
Anggariji				
Cipanas	5470	10.525	-	-
Cigunung				
Situ	5.470	20.334	12.451	13.451
Sanghiyang				
Waterpark	-	-	-	318.875
Ampera				

Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015-2018

Tersebut bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Kampung Naga termasuk ke dalam 5 besar jumlah kunjungan wisatawan di setiap tahunnya.

Kampung Naga termasuk ke dalam jenis wisata adat atau budaya. Wisata adat itu sendiri adalah sebuah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara peninjauan atau mengunjungi suatu tempat atau negara lain, dengan tujuan untuk mempelajari keadaan rakyat,

kebiasaan adat istiadat cara hidup, budaya dan seni dari penduduk sekitar.

Dengan adat dan tradisi masyarakat Kampung Naga yang masih sangat berpegang erat pada leluhurnya, itulah yang membuat daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengunjungi Kampung Naga, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Berikut adalah jumlah wisatawan yang mengunjungi Kampung Naga.

Dari data BPS dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan Kampung Naga mengalami naik turun tiap tahunnya. Dengan jumlah pengunjung pada tahun 2013 berjumlah 42.699 orang, kemudian mengalami kenaikan ditahun 2014 yakni sebanyak 91.982 orang atau naik sebesar 115,42% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung Kampung Naga mengalami penurunan yakni sejumlah 67.679 orang atau turun sebanyak 26,42%, kemudian di tahun selanjutnya pun mengalami penurunan juga menjadi sebesar 51.748 orang atau sebanyak 23,54%, penurunan ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adanya tempat wisata baru. tahun 2017 jumlah pengunjung Kampung Naga mulai menaik lagi menjadi 65.317 orang atau sebanyak 26,22%, dan pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan naik kembali menjadi 68.047 atau sebanyak 4,20% dari tahun sebelumnya. Adapun kenaikan kunjungan wisatawan pada tahun tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pengembangan sumber daya di Kampung Naga, dan menguatkan di sektor promosi iklan. Dapat dilihat dari jumlah pengunjung tahun 2014 merupakan tahun di mana jumlah pengunjung paling banyak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan survei dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian ini dilakukan di objek wisata Kampung Naga, Desa Neglasari, Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang mengunjungi kampung naga pada tahun 2018 yaitu sebanyak 68.047 wisatawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental random sampling*. mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber informasi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda yaitu penelitian berupa data yang didapat berbentuk angka dalam pengelolaan data menggunakan SPSS 26. Data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diolah, kemudian dianalisis dengan alat statistik atau dilakukan pengujian hipotesis. Adapun model persamaan pengujian sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

Y : Kunjungan wisatawan (harian)

b₁ : Biaya Perjalanan (rupiah)

b₂ : Biaya Wisata (rupiah)

b₃ : Fasilitas (skala likert)

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, Kabupaten Tasikmalaya berbatasan dengan Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Majalengka di sebelah utara. Berbatasan dengan Kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Pangandaran di sebelah timur. Berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah selatan. Dan berbatasan dengan Kabupaten Garut di sebelah barat Selain Kampung Naga, wisata adat yang ada di Jawa Barat khususnya di Priangan Timur ada sebuah kampung ada di Kabupaten Ciamis yang bernama Kampung Kuta. Perbedaan antara Kampung Naga dan Kampung Kuta adalah Kampung Naga lebih kental dengan unsur budaya yang diturunkan turun temurun oleh leluhurnya. di Kampung Naga menggunakan obor sebagai penerangan

sedangkan di Kampung Kuta sudah menggunakan Listrik dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu Kampung Kuta juga sudah mulai sedikit membuka perkembangan teknologi, tetapi tetap memegang erat tradisinya Objek wisata Kampung Naga yang terletak di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, Kampung Naga memiliki luas sekitar 10 hektar, sedangkan areal pemukimannya hanya sekitar 1,5 hektar.

Dari 10 hektar luas wilayah Kampung Naga terdiri dari 3 wilayah, yaitu: (1) *Leuweung Karamat*, merupakan tempat nenek moyang mereka dimakamkan dan letaknya di bagian barat; (2) Perkampungan tempat masyarakat Kampung Naga hidup sehari-hari dan bercocok tanam, terletak di bagian tengah; (3) *Leuweung Larangan*, yang konon adalah merupakan tempat para *dedemit*, leaknya di bagian timur. Dari ketiga wilayah tersebut merupakan representasi dari kawasan suci, kawasan bersih, dan kawasan kotor.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Fasilitas

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Ket.
1.	X3.1	0,480	0,195	Valid
2.	X3.2	0,561	0,195	Valid
3.	X3.3	0,614	0,195	Valid
4.	X3.4	0,616	0,195	Valid
5.	X3.5	0,636	0,195	Valid
6.	X3.6	0,600	0,195	Valid
7.	X3.7	0,483	0,195	Valid
8.	X3.8	0,665	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa item pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan apabila signifikan $> 0,05$. Dari hasil uji validitas pada variabel fasilitas keseluruhan item memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel dan semua item memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa 8 penilaian pada variabel fasilitas dikatakan valid berdasarkan uji validitas.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa item pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan apabila signifikan $>$

0,05. Dari hasil uji validitas pada variabel fasilitas keseluruhan item memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel dan semua item memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa 8 penilaian pada variabel fasilitas dikatakan valid berdasarkan uji validitas.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Fasilitas

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Ket.
1.	X3.1	0,480	0,195	Valid
2.	X3.2	0,561	0,195	Valid
3.	X3.3	0,614	0,195	Valid
4.	X3.4	0,616	0,195	Valid
5.	X3.5	0,636	0,195	Valid
6.	X3.6	0,600	0,195	Valid
7.	X3.7	0,483	0,195	Valid
8.	X3.8	0,665	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 527,194 + 0,002X_1 + 0,000X_2 - 0,232X_3$$

Dari persamaan tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 527,194, dapat disimpulkan bahwa variabel biaya perjalanan (X_1), variabel biaya di lokasi (X_2), dan variabel fasilitas (X_3) nilainya adalah 0, maka frekuensi jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya nilainya 527,194.

a. Variabel Biaya Perjalanan

Koefisien regresi variabel biaya perjalanan (X_1) sebesar 0,002 jika biaya perjalanan mengalami kenaikan Rp1, maka frekuensi kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya mengalami kenaikan sebesar 0,002 orang. Semakin tinggi biaya perjalanan yang harus dikeluarkan maka jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya mengalami kenaikan.

b. Variabel Biaya di Lokasi

Koefisien regresi variabel biaya di lokasi (X_2) sebesar 0,000 dan signifikansinya sebesar 0,636 yang berarti variabel biaya di

lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. persepsi jika biaya di lokasi semakin murah maka akan memperbesar probabilitas frekuensi kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

c. Variabel Fasilitas

Koefisien regresi variabel fasilitas (X_3) sebesar -0,232 artinya jika fasilitas di objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya naik sebesar 1 satuan maka jumlah kunjungan wisatawan akan menurun sebesar 0,232 satuan. Semakin tinggi fasilitas yang diberikan oleh pengelola wisata maka akan semakin rendah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

Pada uji normalitas diketahui uji normalitas memiliki nilai sebesar 0,129 nilai tersebut sudah melebihi alpha sebesar 5% atau 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Pada uji multikolinearitas variabel biaya perjalanan (X_1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,743 dan VIF sebesar 1,346. Model regresi ini sudah dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas karena sudah melebihi nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Variabel biaya di lokasi (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,823 dan nilai VIF sebesar 1,215. Model regresi ini sudah melebihi syarat nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Dan variabel fasilitas (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,891 dan nilai VIF sebesar 1,122. Model regresi ini sudah melebihi syarat nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan semua item penelitian bebas dari uji multikolinearitas.

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel biaya perjalanan (X_1), variabel biaya di lokasi (X_2), dan variabel fasilitas (X_3), mempunyai nilai yang lebih besar dari absolute residual (>0,05). maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil dari uji R^2 dapat dilihat hasil regresi melalui IBM SPSS 26, melalui tabel *model summary* didapat nilai Adj. R^2 sebesar 0,462 atau sebesar 46,2%. Sehingga hal tersebut

mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu biaya perjalanan, biaya di lokasi, dan fasilitas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 46,2%, sementara 53,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak turut dimasukan ke dalam model estimasi.

Berdasarkan hasil perhitungan model regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari alpha sebesar 5% atau $\alpha=0,05$. Sedangkan kriteria lain pada pengujian apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 29,362 dengan F_{tabel} sebesar 2,70 dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal tersebut menandakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu biaya perjalanan, biaya dilokasi, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

Pada Uji T dapat dilihat hasil regresi dengan menggunakan alpha 5% atau $\alpha = 0,05$, dan nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Berdasarkan hasil ini maka pengaruh dari masing-masing variabel independet terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Variabel Biaya Perjalanan (X1)

Pada Tabel 10. diketahui nilai t_{hitung} variabel biaya perjalanan adalah sebesar 7,910 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$. sementara itu diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Dari hasil tersebut nilai t_{hitung} (7,910) $>$ nilai t_{tabel} (1,660), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesisnya adalah Biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

2) Variabel Biaya di Lokasi

Pada Tabel 10. diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 0,479 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,633 atau $\geq 0,05$, sementara itu diketahui bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,660. Maka

nilai t_{hitung} (0,479) \leq nilai t_{tabel} (1,660). maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel biaya di lokasi tidak berpengaruh secara positif atau tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

3) Variabel Fasilitas (X3)

Pada Tabel 10. dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar -0,070 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,945 atau $\geq 0,05$, sementara itu diketahui bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,660. Maka nilai t_{hitung} (-0,70) \leq nilai t_{tabel} (-1,660). maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel fasilitas tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa variabel biaya perjalanan, biaya di lokasi, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya. Adapun pada uji parameter individual atau uji t, dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. Biaya Perjalanan

Berdasarkan hasil penelitian, biaya perjalanan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya. Hasil analisis ini rupanya tidak sejalan dengan penelitian Khasani (2014) yang mengatakan bahwa biaya perjalanan berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan. Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan (Khasani & Arianti, 2014; Naufal, 2020; Zulpikar, Prasetyo, Shelvatis, Komara, & Pramudawardhani, 2017). Hasil senada juga dikonfirmasi oleh Munawati dkk (2019) dalam penelitian pariwisata di Kalimantan Selatan.

2. Biaya di Lokasi

Berdasarkan hasil penelitian, biaya di lokasi berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke

objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian ini rupanya tidak sejalan dengan penelitian Saputra (2020) yang mengatakan bahwa biaya di lokasi berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini juga berbeda yang teori terdahulu yang mengatakan bahwa biaya dilokasi tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata (Anindita & GUNANTO, 2015).

3. Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga. Hasil penelitian ini rupanya tidak sejalan dengan penelitian Anindita dan Gunanto (2015) yang mengatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan. Harga di lokasi seperti tiket berpengaruh terhadap kunjungan wisata (Anggraini, Sulistyowati, & Purwanto, 2019; Sirait, 2017). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa

fasilitas berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan (Sirait, 2017).

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini dan paparan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.
2. Variabel Biaya di Lokasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.
3. Variabel Fasilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya.

Daftar Pustaka

- Anggraini, R. P., Sulistyowati, L. N., & Purwanto, H. (2019). *Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel*. Paper Presented At The Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi.
- Anindita, M., & Gunanto, E. Y. A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ke Kolam Renang Boja*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis,
- Badan Pusat Statistik, 2019, Kabupaten Tasikmalaya dalam Angka, diakses dari <https://tasikmalayakab.bps.go.id/>
- BPS Indonesia, 2018, Pariwisata terhadap Perekonomian, diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>
- Budiyanti, E. (2020). Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia. *Info Singkat Xii*,(4).
- Ghozali, I, 2009, *Ekonometrika: Teori, konsep dan Aplikasi SPSS*, 17, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kementerian Pariwisata, 2016, *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata*
- Khasani, M, A, & Arianti, F, 2014, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*, Doctoral Disertation, Fakultas Ekonomika Bisnis
- Munawati, M, Normelani, E, & Arianty, D, 2019, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan*, (JPG) Jurnal Pendidikan Geografi 5(3)
- Naufal, G. (2020). *Peran Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Pengguna Jasa Pt. Nuansa*

- Ceria Pesona (Nuansa Ceria Pesona Tour & Travel Di Sumbawa Besar)*. Universitas Teknologi Sumbawa,
- Putra, R. R., & Fitriani, R. (2018). Identifikasi Morfologi Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* Sp.) Sebagai Bahan Ajar Tumbuhan Tingkat Tinggi Di Kawasan Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 85-90.
- Saputra, R. (2020). Development Of Creative Industries As Regional Leaders In National Tourism Efforts Based On Geographical Indications. *Bestuur*, 8(2), 108-120.
- Sirait, H. (2017). *Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir*. Unimed,
- Zulpikar, F., Prasetyo, D. E., Shelvatis, T. V., Komara, K. K., & Pramudawardhani, M. (2017). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan Di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, 1(1), 53-63